

BAB I

PENDAHULUAN

www.itk.ac.id

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dari penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut diperoleh rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Institut Teknologi Kalimantan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah dengan penyelenggaraan program Tahap Persiapan Bersama (TPB). TPB merupakan tahapan awal dalam bentuk kurikulum dasar yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa baru di Institut Teknologi Kalimantan. Program TPB merupakan salah satu *filter* awal yang bertujuan untuk mempersiapkan dan memberikan bekal kemampuan dasar bagi mahasiswa baru ITK, agar capaian lulusan yang diinginkan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan oleh ITK. Ketentuan penyelenggaraan program TPB diantaranya (1) dilaksanakan pada tahun pertama perkuliahan, (2) diselesaikan maksimal pada tahun kedua perkuliahan dan (3) nilai yang diperoleh minimal C. Bagi mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan program TPB pada dua tahun pertama maka sesuai dengan peraturan akademik ITK akan dikenakan sanksi *drop out*. TPB terdiri dari mata kuliah umum, mata kuliah sains dasar dan mata kuliah tahap persiapan prodi dengan total sks sebanyak 36 sks (Panduan Akademik, 2017). Setiap tahun mahasiswa ITK selalu mendapatkan nilai yang berbeda-beda pada setiap mata kuliah TPB, sehingga selalu dilakukan evaluasi akademik setiap tahun, tingkat kegagalan mahasiswa dalam menyelesaikan program TPB pada tahun pertama masih cukup tinggi. Dari mahasiswa angkatan 2016, sekitar 8% dari 633 mahasiswa yang masih harus mengulang mata kuliah pada TPB. Begitu juga

dengan mahasiswa angkatan 2017, 25% dari 629 mahasiswa yang harus mengulang pada mata kuliah TPB. Sehingga setiap mahasiswa yang tidak lulus pada mata kuliah TPB diharuskan mengulang pada tahun kedua.

Menurut Metina (2016) faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa baru diantaranya (1) jenis sekolah mahasiswa, (2) tingkat pendidikan orang tua, (3) interaksi antara jenis sekolah mahasiswa, sedangkan menurut Parhaini (2010) SMA/SMK berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar yang dimaksudkan adalah kualitas pengajaran dan pembelajaran sekolah. Selain itu menurut Tomo (2018) jalur masuk diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Mahasiswa yang berasal dari jalur masuk SBMPTN dan SNMPTN secara rata-rata memiliki prestasi yang cukup bagus jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari Ujian Mandiri. Menurut Sahid H. (2012) secara umum tingkat prestasi akademik perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, dikarenakan perempuan lebih rajin, tekun serta lebih teliti. Faktor lain yang diduga juga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah status beasiswa mahasiswa. Menurut Hidayati (2010) bahwa motivasi dan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan.

Regresi logistik merupakan sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear. Perbedaannya adalah pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, yaitu lulus atau tidak lulus. Dari beberapa pendapat yang telah tentang prestasi akademik diatas, terdapat beberapa penelitian tentang pengaruh prestasi akademik mahasiswa terhadap kelulusan atau prestasi akademik di kampus dengan metode Regresi Logistik. Penelitian tersebut, di antaranya, Safitri D. (2013) pengujian secara individu variabel prediktor yang signifikan mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa hanya variabel prediktor nilai UN dan hubungan mahasiswa dengan teman. Safitri D. (2013) membahas tentang faktor yang berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa pada semester pertama dan kelulusan mahasiswa yang dilihat berdasarkan jalur masuk universitas. Erene F. (2018) melakukan penelitian

tentang ketepatan waktu lulus mahasiswa dengan menggunakan dua metode yaitu, Regresi Logistik dan *Naïve Bayes Classifier*. Hasil dari analisis penelitian yang dilakukan oleh Erene F. (2018) dengan metode Regresi Logistik dan *Naïve Bayes Classifier* ialah faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi lama studi mahasiswa antara lain Jenis Kelamin (perempuan), Asal Daerah (Yogyakarta), Jenis SMA (Negeri), Jurusan SMA (IPA), IPK (Sangat Memuaskan), IPK (Cumlaude),

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dilakukan analisis faktor yang berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa ITK pada Tahap Persiapan Bersama (TPB) dengan metode regresi logistik. Analisis akan dilakukan dengan melihat signifikansi faktor-faktor terkait dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu evaluasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru serta dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum ITK.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah model regresi logistik dari kelulusan mahasiswa pada tahap TPB.
- b. Faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap kelulusan mahasiswa ITK pada tahap persiapan bersama (TPB).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menganalisis model regresi logistik dari kelulusan mahasiswa pada tahap TPB.
- b. Menentukan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kelulusan mahasiswa ITK pada tahap persiapan bersama (TPB).

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada mata kuliah TPB di tahun pertama.
- b. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa ITK angkatan 2015-2017.
- c. Penelitian dilakukan dengan melihat data mahasiswa yang lulus dan tidak lulus pelajaran TPB, dimana mahasiswa dikatakan lulus jika semua mata kuliah TPB pada tahun pertama mendapatkan nilai minimal C dan jika terdapat minimal satu mata kuliah dibawah C, maka dapat dikatakan tidak lulus.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak dan manfaat untuk kemajuan di bidang penelitian khususnya dalam proses penerimaan mahasiswa baru yang dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum di ITK. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara khusus yang dapat diperoleh sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

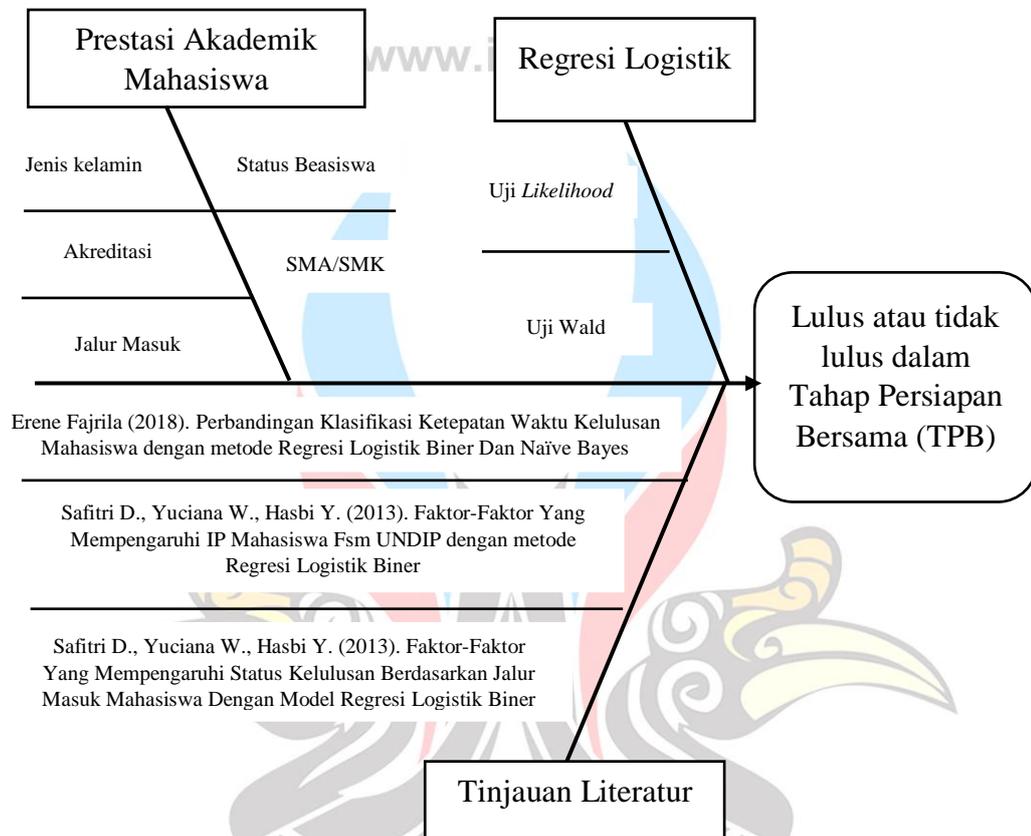
Menghasilkan penelitian mengenai “Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kelulusan Mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan Pada Tahap Persiapan Bersama”. Selain itu penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan di perguruan tinggi, khususnya dalam usaha untuk mengetahui faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi mahasiswa melalui program Tahap Persiapan Bersama (TPB).

b. Manfaat Praktis

- Bagi pihak ITK, dapat menjadi acuan dalam proses penerimaan mahasiswa baru serta pengembangan kurikulum

1.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diberikan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut.



Gambar 1.1 Diagram *Fishbone* Kerangka Penelitian

